

**Pengaruh Penggunaan Aras "Sludge" Industri Alkohol (SIA) terhadap Performan Pertumbuhan Ayam Arab Betina Umur 17 sampai 26 Minggu.**  
*(The Effect Fed Various Level of Alcohol Industry Sludge on the Growth Performance of Female Arab Chickens at 17-26 Weeks of Age).*

YUNI MUJIATI. H2B 001 092. 2005.  
(Pembimbing: UMIYATI ATMOMARSONO dan SRI KISMIATI)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase "Sludge" Industri Alkohol yang dapat digunakan sebagai komponen penyusun ransum tanpa menimbulkan kerugian terhadap performan pertumbuhan ayam Arab betina umur 17 sampai 26 minggu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2004 sampai Januari 2005, dikandang Digesti Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Materi yang digunakan adalah 80 ekor ayam Arab betina dengan umur 10 minggu dan bobot badan awal  $748,63 \pm 55,49$  g serta bahan ransum yang terdiri dari: jagung, bekatul, bungkil kelapa, bungkil kedelai, pollard, tepung ikan, tepung tulang, "meat bone meal", minyak kelapa dan SIA. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan ransum (T) dan 5 kelompok, tiap unit percobaan terdiri dari 4 ekor ayam. Perlakuan ransum yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- TO = ransum tanpa SIA (kontrol),
- T1 = ransum yang mengandung 5% SIA,
- T2 = ransum yang mengandung 10% SIA, dan
- T3 = ransum yang mengandung 15% SIA.

Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Data yang diperoleh dianalisis ragan-4 apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan Uji Duncan pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA sampai taraf 15% tidak memberikan pengaruh yang nyata ( $p > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan maupun konversi ransum. Data konsumsi ransum dari penelitian ini untuk TO, T1, T2 dan T3 secara berurutan adalah 82,33; 87,01; 84,89 dan 82,90g. Pertambahan bobot badan Untuk TO sebesar 3,62g; T1 sebesar 4,45g; T2 sebesar 5,35 g dan T3 sebesar 4,14g. Konversi ransum yang dihasilkan dari masing-masing perlakuan pada umur 17 sampai 20 minggu 18,07; 15,35; 17,54 dan 14,89 dan konversi ayam Arab umur 21 sampai 26 minggu secara berurutan dari TO, T1, T2, dan T3 adalah 4,66; 4,95; 4,03; dan 4,90. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan SIA sampai aras 15% pada ayam Arab tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum.

*Kata kunci: "Sludge" Industri Alkohol, ayam Arab, performan pertumbuhan*